



LISENSI PENGGUNAAN

Untuk setiap penggunaan sebagian/keseluruhan atas program komunikasi/kampanye (konten, isi, logo, nama, merek, ataupun kemasan) "Internet Sehat", mengikuti lisensi:

Creative Commons (CC) License: Attribution-Share Alike 3.0 Unported

You are free: to Share (to copy, distribute and transmit the work) and to Remix (to adapt the work), under the following conditions:

- *Attribution. You must attribute the work in the manner specified by the author or licensor (but not in any way that suggests that they endorse you or your use of the work).*
- *Share Alike. If you alter, transform, or build upon this work, you may distribute the resulting work only under the same, similar or a compatible license.*

For any reuse or distribution, you must make clear to others the license terms of this work. The best way to do this is with a link to this web page. Any of the above conditions can be waived if you get permission from the copyright holder. Nothing in this license impairs or restricts the author's moral rights.

(Silakan baca selengkapnya di <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0>).

Sebagian dan/atau keseluruhan dari program komunikasi/kampanye Internet Sehat ini dapat dikutip dan/atau diperbanyak dan/atau digunakan oleh siapapun seluas-luasnya dengan biaya Rp 0,- (nol rupiah), sepanjang tidak untuk kepentingan bisnis, proyek (swasta maupun pemerintah) ataupun bentuk kapitalisasi lainnya.

Selain itu, siapapun yang menggunakan sebagian/keseluruhan atas program komunikasi "Internet Sehat" sebagaimana tersebut di atas, beretika dan wajib menuliskan/menyebutkan sumbernya dengan lengkap. Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) program komunikasi/kampanye "Internet Sehat" dilindungi oleh undang-undang.

Informasi lebih lanjut, ke surel@ictwatch.com / surel@internetsehat.org / 0812-11-watch (92824).



INTERNET SEHAT

Sebagian/seluruh content di Booklet/komik Internet Sehat ini diperbolehkan untuk digandakan oleh siapapun dan disebar-luaskan dalam bentuk apapun, sepanjang tidak untuk kepentingan bisnis. Diperkenankan pula untuk mengutip sebagian/seluruh informasi dari Booklet/komik Internet Sehat ini dengan tetap menyebutkan sumbernya

INTERNET SEHAT



Tim Penyusun:

- Donny B.U, ST, M.Si
- Dewi Widyia Ningrum, ST, M.Si
- Ropin Mudiardjo, SH., S.Kom. ACCS.
- Acep Syarifudin, S.Pd.
- Arrazi Naina, S.Sn.
- Mukhlis Ilrannah, SH.

Sebagian/seluruh content di Booklet/kamik Internet Sehat ini diperbolehkan untuk digandakan oleh siapapun dan disebar-luaskan dalam bentuk apapun, sepanjang tidak untuk kepentingan bisnis.

Diperkenankan pula untuk mengutip sebagian/seluruh informasi dari Booklet/kamik Internet Sehat ini dengan tetap menyebutkan sumbernya

DESIGN & ILLUSTRASI
NEGERI KUNCUP BUNGA - 0815 1010 3734

Daftar isi

Daftar Isi	
TIPS AND TRICKS	03
I. Pengantar	03
II. Perang Lawan Pornografi, Bagaimana Strateginya?	06
Teknologi	07
Privasi	09
Keluarga	10
Undang-Undang	12
Transaksi	14
III. Mulai Pasang Internet	15
IV. 6 Langkah ber-Internet di tengah keluarga	18
V. Mengenalkan Internet berdasarkan usia	20
VI. Alat bantu tangkal materi negatif	27
Tips 1, Online aman, anak nyaman	30
Tips 2, 7 Kiat lindungi privasi keluarga sejak dini	31
Tips 3, 10 Strategi jitu menghindari spam	31
Tips 4, Rekomendasi situs sehat	34
TUTORIAL WEB PROTECTION	38
Content Filtering	39
K9 Web Protection	39
Download K9 Web Protection	39
Instalasi K9 Web Protection dari Internet	41
Login ke K9 Web Protection	44
Konfigurasi K9 Web Protection	46
TUTORIAL FIREFOX FILTER	57
Fox Filter 5.3 untuk browser FireFox	58
CATATAN UNTUK REMAJA	67

TIPS & TRICKS

BER-INTERNET SECARA SEHAT

I. Pengantar

Internet merupakan sebuah jaringan komunikasi dan informasi global. Bayangkan, sejuta manfaat bisa kita dapat hanya bermodalkan kemampuan dan kemauan menggunakan Internet. Misalnya, berkorespondensi dengan rekan, relasi, sahabat dan handai taulan kita di seluruh penjuru Indonesia bahkan dunia dengan mudah, murah dan cepat. Kita juga bisa leluasa mendapatkan data dan informasi untuk membantu tugas sekolah/kampus atau pekerjaan, mendapatkan informasi/berita nasional maupun manca negara, mencari pekerjaan ataupun beasiswa, mengumpulkan resep masakan hingga kiat berumah-tangga, memperluas jaringan pertemanan dan bisnis, bahkan termasuk menggali ilmu tentang kesehatan dan agama sekalipun

Tentu saja tidak seluruh isi di Internet dapat bermanfaat, jika kita tak pandai-pandai menggunakannya. Karena sifat Internet yang cenderung bebas tanpa dikontrol atau dikuasai pihak manapun, maka ada saja materi atau isi yang bersifat negatif di Internet ataupun yang dikirim / terkirim melalui Internet. Sebutlah semisal pornografi, perjudian, kekerasan (sadisme) dan rasialisme. Belum lagi dengan aneka macam program jahat (virus, worm, trojan horse, spyware) yang dapat mencuri bahkan merusak data di komputer, serangan e-mail sampah (spam), penipuan, pelanggaran privasi hingga pelecehan seksual.



Tetapi jangan khawatir, karena dengan pemahaman yang cukup tentang Internet serta didukung kedewasaan kita dalam memilih maupun memilah hal yang baik dan buruk, maka kita akan memaksimalkan dampak positif Internet serta sekaligus meminimalkan dampak negatifnya.

Pastinya, semua pihak memiliki andil dalam membantu, menyediakan atau menyelenggarakan Internet yang aman dan nyaman bagi anak, remaja atau siswa didik :

- Orang tua harus tetap mendampingi anaknya ketika Mereka bereksplorasi dengan Internet di rumah
- Guru harus senantiasa membimbing siswa didiknya agar dapat menggunakan Internet dengan baik dan benar saat di sekolah
- Komunitas, termasuk pengelola warung Internet (warnet), pelaksana program ekstra-kurikuler, lembaga pelatihan dan sebagainya harus bahu-membahu dalam mengedukasi masyarakat tentang ber-Internet yang sehat.
- Anak, remaja maupun siswa didik diharapkan dapat belajar bertanggung-jawab atas perilaku mereka sendiri, termasuk ketika menggunakan Internet, tentunya dengan bimbingan dan arahan dari orang-tua, guru dan komunitas.



Untuk itulah maka program "Internet Sehat" yang digagas oleh Yayasan Center for ICT Studies ICT Watch (www.ictwatch.com) yang kini dalam bentuk buku saku, atas dukungan program XL Care dari PT Excelcomindo Pratama, bertujuan mengajak kita bersama agar menjadi lebih paham dan peduli dengan "sehat"-nya Internet kita.

a/n Tim Penyusun,

Donny B.U.
Donnybu@ictwatch.com

II. Perang Lawan Pornografi, Bagaimana Strateginya?

Diskusi mengenai pornografi kembali hangat di perbincangkan. Kali ini bukan mengenai materi (konten) pornografinya, melainkan begitu beratnya ancaman hukuman bagi mereka yang menyebarkan informasi terkait dengan pelanggaran kesusilaan (asusila). Mereka yang terbukti menyebarkan informasi tersebut dapat dipidana pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) sebagaimana diatur di dalam Pasal 27 ayat 1, berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).

Konten pornografi memang bisa disaring, tetapi soal efektifitas, tunggu dulu. Beberapa hal yang dapat menjadi penyebab keefektifan tersebut tidaklah melulu soal kecanggihan piranti lunak yang digunakan. Siapapun memang bisa mengunduh dan menginstal berlapis piranti lunak yang berfungsi memblokir atau menyaring konten pornografi dari Internet, baik pada tingkat komputer personal (PC), server pada warnet hingga Internet Service Provider (ISP) sekalipun. Tetapi sangatlah naif bila kita percaya bahwa konten pornografi di Internet dapat efektif dihalau hanya dengan melakukan pemblokiran ataupun penyaringan secara teknologi. Alasannya, bisa berangkat dengan mengkaji sejumlah aspek tren perilaku dan bisnis pornografi berikut ini.

Berdasarkan sebuah hasil riset yang dilansir oleh TopTenReviews, setiap detiknya lebih dari 28 ribu orang yang mengakses pornografi di Internet dengan total pengeluaran mencapai lebih dari US\$ 3 ribu. Data tersebut juga menyebutkan setidaknya tiap detik ada 372 pengguna Internet yang mengetikkan kata kunci tertentu di situs pencari untuk mencari konten pornografi.

Adalah fakta bahwa masalah seks (pornografi) adalah topik nomor 1 (satu) yang dicari di Internet, menurut penelitian dari Sexual Recovery Institute. Studi lain juga menunjukkan bahwa 60% kunjungan di internet adalah menuju ke situs porno (MSNBC/Stanford/Duquesne). Ilustrasi tersebut menunjukkan betapa dasyatnya demam pornografi melalui internet. Tidaklah mungkin 420 juta situs tersebut dibendung hanya dengan menggunakan Pasal 27 ayat 1 ITE. Banyak cara untuk menyebarkan materi pornografi dengan menggunakan internet selain daripada melakukan pemblokiran atas situs-situs pornografi misalkan saja dengan komunikasi secara peer to peer.

Teknologi

Khusus untuk perilaku pengguna Internet di Indonesia, Google Trends memaparkan sejumlah data. Ternyata meskipun jumlah pengguna Internet masih terkonsentrasi di ibukota,

Jakarta hanya menduduki posisi ke-5 kota dengan jumlah pencari konten dewasa dengan memasukkan kata kunci yang sangat umum, 'sex'. Setelah Jakarta, kemudian disusul oleh Bandung. Adapun jawaranya adalah kota Semarang, kemudian Yogyakarta, Medan dan kemudian disusul Surabaya.

Jika kita mencari dengan kata kunci 'sex' di Google, maka akan muncul 662.000.000 situs, 568.881 video, 157.000.000 gambar dan 111.057.569 blog. Maka dapatlah terbayang, bagaimana upaya untuk menyaring informasi dari sekian banyak sumber tersebut. Apalagi jika harus dipilah antara informasi 'sex' yang layak untuk keperluan pendidikan kesehatan, ilmu bercinta ataupun sekedar sebagai pemuas birahi belaka.



Industri pornografi bukanlah industri kacangan. Bahkan pada 2006 saja, gabungan penghasilan (revenue) dari sejumlah perusahaan teknologi papan atas semisal Microsoft, Google, Amazon, eBay, Yahoo! dan Apple, tak akan mampu mengimbangi pendapatan dari bisnis pornografi dengan pemasukan mencapai lebih dari US\$ 97 miliar tersebut.

Dengan perputaran uang yang besar dan persaingan yang ketat, maka industri pornografi, yang diyakini sebagai industri online paling menguntungkan, kerap menjadi perintis dalam kelahiran ataupun optimalisasi atas sejumlah teknologi baru yang kemudian setelah itu diadopsi secara luas dalam dunia Internet. Sejumlah teknologi tersebut, menurut penelitian yang dilakukan terpisah oleh USA Today, Adult Video News dan Nielsen/NetRatings, terbagi atas teknologi yang berdampak positif dan negatif.

Teknologi yang positif adalah video-audio streaming, layanan berbayar video-on-demand, piranti lunak digital-rights management, piranti lunak geo-location (program pelacak lokasi pengguna Internet), konten tersegmentasi dan layanan konten nirkabel melalui ponsel. Adapun teknologi yang negatif, setidaknya bagi sebagian kalangan, adalah spam, iklan Pop-ad dan cookies (program pelacak aktifitas di Internet).

Bahkan dipercaya pula bahwa layanan tayangan video olahraga dan musik yang dapat dinikmati melalui ponsel saat ini adalah hasil penggodokan yang dilakukan pada industri pornografi sebelumnya. Termasuk pula teknologi yang dapat menyajikan konten dan iklan di PC atau piranti nirkabel, berdasarkan demografi dan perilaku penggunanya.

Jadi sudah sewajarnya kita mengkaji ulang, bagaimana agar sebuah teknologi yang lawas dan biasa saja, seperti piranti lunak penyaring (filter) konten, dapat berhadapan-hadapan dengan para jawara penghasil teknologi konten masa depan. Ini ibarat David melawan Goliath!

Privasi

Berdasarkan sejumlah jajak dan studi yang dilakukan di Indonesia, fasilitas e-mail adalah hal yang paling utama digunakan oleh konsumen Internet. Sayangnya, spam (e-mail sampah) menghantui aktifitas e-mail siapapun dan dimanapun. Sebuah hasil penelitian yang dilakukan oleh Barracuda Networks mengatakan bahwa pada sepanjang 2007 lalu, dari total trafik e-mail yang tercatat, 95%-nya adalah spam. Kemudian menurut Symantec, untuk data per Februari 2008 lalu, 6% dari seluruh e-mail spam masuk dalam kategori untuk 'dewasa' di atas 18 tahun.

Ini perlu menjadi pertimbangan pula, bagaimana menyaring konten pornografi, yang sengaja ataupun tidak, masuk langsung ke mailbox, termasuk ke mailbox anak-anak dan para remaja yang belum masuk dalam kategori dewasa. Pornografi lewat e-mail lebih sulit pengidentifikasinya (termasuk penyaringannya), karena sifatnya yang tidak terbuka seperti layaknya mengunjungi sebuah situs, kemudian lebih privasi karena terhantar langsung ke masing-masing individu, dan sifatnya cenderung yang 'push-services', alias dapat terkirim tanpa harus mengaksesnya terus-menerus. Belum lagi maraknya sejumlah layanan yang memang mengkhususkan diri dalam menyediakan konten pornografi via e-mail.

Bahkan di layanan mailing-list terkemuka semisal YahooGroups.com, dapat dijumpai banyak komunitas 'dewasa' yang berdiskusi hingga saling bertukar gambar porno. Setidaknya hingga kini dapat ditemui lebih dari 39.000 grup diskusi bertajuk 'sex' yang tergabung dalam YahooGroups.com tersebut. Diskusi, dan bertukar gambar porno tersebut, langsung dikirim dari-dan-ke e-mail para anggotanya. Pun, masih ada fitur 'files' dan 'photo' di dalam YahooGroups.com tersebut, yang memungkinkan anggotanya untuk upload dan menyimpan berbagai berkas gambar untuk diakses oleh anggota lainnya.



Jika kita ingin konsisten menyaring pornografi di Internet, maka YahooGroups.com sudah seharusnya menjadi salah satu situs yang masuk dalam 'daftar cekal'. Masalahnya, begitu kita mencekal alamat YahooGroups.com tersebut, maka kita juga akan menutup akses ke ribuan diskusi positif yang ada didalamnya, baik itu diskusi teknologi, politik, kesehatan, lingkungan hingga keagamaan!

Keluarga

Maka tak salah apabila kita mengingat kembali himbauan Bill Clinton suatu ketika saat masih menjabat sebagai Presiden AS, "we must recognize that in the end, the responsibility for our children's safety will rest largely with their parents. Cutting-edge technology and criminal prosecutions cannot substitute for responsible mothers and fathers. Parents must make the commitment to sit down with their children and learn together about the benefits and challenges of the Internet. And parents, now that the tools are available, will have to take upon themselves the responsibility of figuring out how to use them."



Himbauan tersebut masih relevan hingga saat ini. Janganlah kita kemudian terhempas pada rasa aman yang semu, setelah kita dibombardir dengan berbagai jargon dari banyak pihak, bahwa mengatasi pornografi seakan bisa dilakukan (hanya) dengan teknologi yang ada saat ini. Bahkan jika memang masih diperlukan, berbagai jenis piranti lunak penyaring konten pornografi tersebut, tersedia di Internet dengan berbagai varian kualitas dan kelengkapan fitur, dari yang berbayar maupun tidak.

Meskipun demikian, haruslah diingat bahwa justru peran orang-tua dan guru menjadi sangat dominan dan memegang peran utama, tak akan tergantikan oleh berbagai jenis piranti lunak yang ada.

Membuat program pelatihan ataupun edukasi agar orang tua dan guru tidak menjadi 'gaptek' dan kemudian mampu dan mau membimbing anak atau muridnya ketika menggunakan Internet, akan jauh lebih ampuh ketimbang sekedar mengadakan proyek pembuatan ataupun instalasi program komputer penyaring konten pornografi yang efektivitasnya masih diperdebatkan.

Pendekatan persuasif dengan mengajarkan anak-anak dan atau adik-adik kita menggunakan internet untuk kepentingan pendidikan adalah metode jitu untuk meredam konten negatif (pornografi) tersebut. Misalkan dengan memperkaya kandungan situs lokal yang berisikan informasi yang berguna. Cara lainnya adalah dengan memperkenalkan situs-situs yang dapat menjadi mitra anak-anak kita dalam ber-Internet.

Kiranya kita bisa lebih bijaksana dalam menyikapi fakta pornografi, tanpa harus membatasi kesempatan anak-anak atau adik-adik kita dalam mengembangkan dirinya. Bukankah Undang-Undang Dasar Pasal 28 C UUD 45 mengaskan bahwa *"Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia."*

Undang-Undang

Satu kenyataan bahwa Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik ini telah menjelma menjadi filter informasi yang melanggar susila (pornografi). Padahal apa yang tertuang di dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik tersebut jauh lebih luas daripada pornografi itu sendiri. Mulai dari perbuatan yang diperkenankan sampai dengan perbuatan yang dilarang seperti jaminan terhadap konsumen, bukti yang sah dihadapan hukum, penggunaan nama domain, penyelenggaraan sistim elektronik sampai dengan ketentuan mengenai pidana (perbuatan yang dilarang) seperti penyebaran informasi yang melanggar susila, mengandung SARA, penyusupan dan pengrusakan terhadap suatu sistim elektronik.

Hal tersebut perlu segera diluruskan mengingat kegiatan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi (sistim elektronik) memerlukan sebuah payung hukum. Bahwa undang-undang ini harus disempurnakan tentu kita semua setuju. Sebagai suatu proses undang-undang ini telah memberikan dasar bagi kegiatan yang memanfaatkan teknologi elektronik.



Munculnya gagasan untuk melakukan filtering secara membabi buta agaknya tidak bisa efektif dilakukan. Satu kenyataan bahwa informasi di internet tidak sebatas materi yang melanggar susila (pornografi). Sehingga upaya pemerintah menjadikan Undang-Undang ini sebagai suatu alat untuk mencegah informasi tersebut teagaknya tidak akan berhasil karena bertentangan nature dari teknologi itu sendiri yang setiap saat mengalami perkembangan. Buktinya, sampai dengan hari ini meskipun dilarang informasi yang dianggap melanggar susila tersebut tetap bisa diakses oleh masyarakat.

Upaya untuk melakukan filter melalui cara dan strategi yang represif tidak akan membawa dampak yang positif bagi anak-anak kita. Jauh lebih efektif melalui cara dan strategi persuasif yakni dengan melakukan edukasi (penerangan) kepada masyarakat melalui forum informal atau formal, atau melalui saluran edukatif lainnya seperti pembuatan buku panduan berinternet.

Transaksi

Meski demikian, sekarang kita patut bersyukur dengan adanya undang-undang ini kegiatan bertransaksi dengan menggunakan sistim elektronik (transaksi elektronik) mendapatkan jaminan kepastian hukum. Beberapa hal perlu dijelaskan lebih lanjut, terutama untuk perbuatan yang dilarang. Semisal untuk tindakan pemasukan sistim (*interception*), bahwa tindakan tersebut sesungguhnya tidak dilarang kecuali tindakan tersebut dilakukan untuk maksud tertentu (kejahatan).

Namun demikian, keberadaan undang-undang ini bukan tidak mungkin disalahgunakan oleh kelompok tertentu demi kepentingannya. Dalam konteks itu, masyarakat bisa mengawasi pelaksanaan dari undang-undang ini. Tentunya melalui mekanisme yang diperkenalkan oleh peraturan di negara ini.

Undang-undang ini tentunya masih jauh dari sempurna, sehingga bukan tidak mungkin perubahan (perombakan) terhadap materi dilakukan. Paling tidak saat ini, kita selaku konsumen pengguna sistim elektronik telah mendapatkan jaminan kepastian bila kita melakukan transaksi elektronik seperti pembayaran listrik, telepon, cicilan rumah dan lain-lain.

Sekarang, kita tidak perlu kuatir untuk melakukan transaksi elektronik. Karena undang-undang ini telah memberikan landasan bagi kita dengan diakuinya informasi elektronik sebagai informasi yang bernilai secara hukum. Kata kunci dari diskursus mengenai masalah internet dan pornografi adalah bagaimana kita menggunakan internet secara bijaksana.

UU ITE hanyalah perangkat untuk membatasi dan bukan ditujukan untuk menghakimi. Ditangan kita bersamalah, anak-anak bangsa ini akan berkembang dan mengembangkan diri karena hak kita dijamin oleh UUD'45. Termasuk kesempatan yang seluas-luasnya mengenal, mengeksplorasi dan memanfaatkan Internet untuk tujuan yang positif. Selamat ber-Internet Sehat!

III. Mulai Pasang Internet

Untuk memasang Internet di rumah, modal / syarat yang paling sederhana adalah harus ada saluran telepon dan tentu saja komputer atau laptop. Komputer atau laptop tersebut harus dilengkapi dengan perangkat keras modem dial-up dan perangkat lunak browser. Fungsi modem adalah menghubungkan komputer ke Internet Service Provider (ISP) melalui kabel telepon. Fungsi browser adalah media untuk mencari, mengakses dan mengunduh (menyimpan ke dalam komputer) konten atau informasi di berbagai situs Internet.

Adapun ISP merupakan penyedia jasa saluran / sambungan ke Internet. Secara umum, kita perlu mendaftarkan diri terlebih dahulu ke kantor layanan ISP terdekat di kota kita. Daftar ISP se-Indonesia dapat diperoleh di situs Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (www.apjii.or.id).

Untuk biaya berlangganan, biasanya ISP akan mengenakan biaya bulanan (abunemen) ditambah biaya pemakaian per jam. Ada pula ISP yang menawarkan berlangganan sistem paket, baik yang berupa paket penggunaan tidak terbatas (unlimited) ataupun paket minimum beberapa jam sekaligus. Ingatlah, selain biaya berlangganan ISP tersebut di atas, kita juga masih harus membayar pulsa telepon sesuai dengan lama waktu yang kita gunakan.

Cara lain untuk menghubungkan komputer atau notebook di rumah kita ke Internet adalah dengan menggunakan teknologi wireless (nirkabel) 2,4 GHz, Asymmetric Digital Subscriber Line (ADSL), Internet Cable ataupun 3G. Untuk bertanya atau berdiskusi mengenai berbagai jenis dan alternatif akses Internet, dapat disampaikan melalui salah satu forum diskusi komunitas Internet Indonesia yang beralamat di <http://forum.detikinet.com> atau mailing list (milis) <http://groups.yahoo.com/group/detiknet>



Teknologi generasi ke-3, alias 3G, merupakan sebuah layanan selular yang memiliki kemampuan menghantarkan data dengan kecepatan yang tinggi melebihi teknologi selular pendahulunya. Sekedar gambaran, kecepatan WAP hanya 9,6 kbps, GPRS 115 kbps, dan EDGE 384 kbps, maka kecepatan 3G dapat mencapai lebih dari 2 Mbps (mega bit per second)

Untuk bisa menggunakan akses Internet dengan teknologi 3G tersebut, maka Anda harus berlangganan terlebih dahulu ke operator selular GSM yang cakupan area 3G-nya sudah cukup luas. Salah satunya adalah layanan 3G yang diberikan oleh XL. XL kini menghadirkan layanan akses Internet berbasis teknologi 3G & 3.5 G HSDPA yang mudah digunakan kapan saja dan di mana saja dengan harga yang terjangkau.

HSDPA (High Speed Downlink Package Access atau juga sering disebut High Speed Downlink Protocol Access) adalah koneksi generasi ketiga (3G) yang memungkinkan transfer data yang lebih cepat dengan kapasitas lebih besar.

Mengapa koneksi dengan berbasis HSDPA lebih unggul dengan koneksi yang selama ini ada? Karena layanan 3G berada pada frekuensi 1.900 Mhz. dengan lebar pita sebesar 60 Mhz. 3G menggunakan teknologi spektrum tersebar yang memungkinkan data masukan yang hendak ditransmisikan disebar di seluruh spektrum frekuensi. Selain mendapatkan pita lebar yang lebih besar, layanan berbasis spektrum tersebar jauh lebih aman daripada timeslot dan/atau frequency slot. Didukung ketersediaan jaringan XL 3G maupun 3.5G (HSDPA) yang luas dan terus bertambah, XL berupaya menjamin mobilitas, fleksibilitas dan kenyamanan ber-Internet.

Untuk menikmati layanan tersebut, yang Anda butuhkan adalah ponsel tipe 3G yang dilengkapi dengan kabel data agar laptop atau komputer Anda bisa melakukan koneksi ke Internet 3G. Cara lain, Anda bisa menggunakan data card, yang bisa Anda beli secara paketan dengan kartu 3G-nya yang khusus ditawarkan oleh X.



XL sendiri memiliki 3 paket data dengan kuota bulanan untuk layanan 3G-nya. Paket tersebut adalah untuk kuota 250 MB, kuota 1 GB dan kuota 3GB. Ada pula paket yang sudah menyertakan *data card*, dengan biaya awal yang bisa diangsur. Untuk informasi lebih lanjut tentang paket 3G dari XL tersebut, bisa diperoleh di <http://www.xl.co.id>

IV. 6 Langkah Ber-Internet di Tengah Keluarga

1. Pertama, jika di rumah kita ada anak di bawah umur, gunakan Internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa. Tempatkan komputer di ruang keluarga atau di tempat yang mudah diawasi oleh kita. Jika diperlukan, berilah penjadwalan / pembatasan waktu untuk anak dalam menggunakan Internet

2. Kedua, pelajirlah sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh Internet, secara bersama dengan anggota keluarga yang lain. Ajukanlah pertanyaan kepada mereka. Dengan banyak bertanya, kita bisa menggali sejauh mana mereka memahami Internet, juga tentang cara menggali informasi yang bermanfaat, sekaligus menjauhi informasi yang negatif.

3. Ketiga, berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi / menjawab setiap e-mail ataupun private chat dari orang yang tak dikenal, termasuk tidak membuka file kiriman (attachment) dari siapapun dan dalam bentuk apapun.

4. Keempat, pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan Internet di rumah kita untuk tidak memberikan data pribadi / keluarga, alamat rumah / sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, password dan data diri lainnya kepada orang yang tak dikenal, ataupun saat mengisi informasi data diri di situs personal, blog ataupun situs lainnya di Internet semisal **Friendster.com** atau **MySpace.com**

5. Kelima, mintalah kepada anak di bawah umur untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja ataupun tidak sengaja terbuka. Bujuklah agar mereka terbiasa bercerita kepada kita tentang segala sesuatu yang mereka temui di Internet.

6. Keenam, tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah kita untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung (face-to-face) engan seseorang yang baru mereka kenal di Internet. Jika memang mereka bersikeras untuk tetap bertemu, maka harus dipastikan ada orang dewasa yang menemani dan pertemuannya harus berlangsung di tempat umum / publik



V. Mengenalkan Internet Berdasarkan Usia

Usia 2 s/d 4 tahun

Dalam usia balita, anak yang memulai berinteraksi dengan komputer harus didampingi oleh orang tua atau orang dewasa. Ketika banyak aktifitas dan situs yang bersesuaian dengan usia balita ini, melakukan surfing bersama orang tua adalah hal yang terbaik. Hal tersebut bukan sekedar persoalan keselamatan anak, tetapi juga untuk meyakinkan bahwa anak tersebut bisa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus **memperkuat ikatan emosional antara sang anak dengan orang tua.**

Sejak masuk usia ketiga, beberapa anak akan mendapatkan keuntungan jika mendapatkan lebih banyak kebebasan untuk melakukan eksplorasi, menemukan pengalaman baru dan belajar dari kesalahan yang dibuatnya sendiri. Hal tersebut bukan berarti mereka dibiarkan menggunakan Internet secara bebas. Yang terbaik adalah orang tua tetap memilihkan situs yang cocok untuk mereka kunjungi dan tidak membiarkan sang anak untuk keluar dari situs tersebut ketika masih menggunakan Internet. Kita pun tidak perlu terus-menerus berada di samping sang anak, selama kita yakin bahwa dia berada di dalam sebuah situs yang aman, layak dan terpercaya.

Usia 4 s/d 7 tahun

Anak mulai tertarik untuk melakukan eksplorasi sendiri. Meskipun demikian, peran orang tua masih sangat penting untuk mendampingi ketika anak menggunakan Internet. Dalam usia ini, orang tua harus mempertimbangkan untuk memberikan batasan-batasan situs yang boleh dikunjungi, berdasarkan pengamatan orang tua sebelumnya. Untuk mempermudah hal tersebut, maka orang tua bisa menyarankan kepada anaknya untuk menjadikan sebuah direktori atau search engine khusus anak-anak sebagai situs yang wajib dibuka saat pertama kali terhubung dengan Internet.

Anak akan mendapatkan pengalaman yang positif jika berhasil meningkatkan penemuan-penemuan baru mereka di Internet. Inti permasalahan di sini bukanlah terpusat pada bagaimana menghindari situs-situs negatif, tetapi bagaimana caranya agar anak dapat tetap leluasa mengeksplorasi Internet dan mengunjungi sejumlah situs yang bermanfaat tanpa timbul rasa frustrasi atau ketidaknyamanan pada dirinya

Usia 7 s/d 10 tahun

Dalam masa ini, anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial di luar keluarga mereka. Inilah saatnya dimana faktor pertemanan dan kelompok bermain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan seorang anak. Pada usia ini pulalah anak mulai meminta kebebasan lebih banyak dari orang tua. **Anak memang harus didorong untuk melakukan eksplorasi sendiri**, meskipun tak berarti tanpa adanya partisipasi dari orang tua. Tempatkan komputer di ruang yang mudah di awasi, semisal di ruangan keluarga. Ini memungkinkan sang anak untuk bebas melakukan eksplorasi di Internet, tetapi dia tidak sendirian.

Pertimbangkan pula untuk menggunakan software filter, memasang search engine khusus anak-anak sebagai situs yang boleh dikunjungi ataupun menggunakan browser yang dirancang khusus bagi anak. Pada masa ini, fokus orang tua bukanlah pada apa yang dikerjakannya di Internet, tetapi berapa lama dia menggunakan Internet. Pastikan bahwa waktu yang digunakannya untuk menggunakan komputer dan Internet tidaklah menyerap waktu yang seharusnya digunakan untuk variasi aktifitas lainnya.

Bukanlah hal yang baik apabila anak-anak menghabiskan waktunya hanya untuk melakukan satu kegiatan saja, bahkan untuk hanya membaca buku ataupun menggunakan Internet sekalipun. Salah satu cara mencegah hal tersebut adalah dengan membatasi waktu online mereka, bisa dengan cara menggunakan aturan yang disepakati bersama atau dengan memasang software yang dapat membatasi waktu online. Penting pula diperhatikan bahwa saat mereka online, upayakan agar mereka mengunjungi berbagai macam situs, tidak sekedar satu-dua situs favorit mereka saja.



Usia 10 s/d 12 tahun

Pada masa pra-remaja ini, anak yang membutuhkan lebih banyak pengalaman dan kebebasan. Inilah saat yang tepat untuk mengenalkan fungsi Internet untuk membantu tugas sekolah ataupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka. Perhatian orang tua tidak hanya pada apa yang mereka lihat di Internet, tetapi juga pada berapa lama mereka online. **Tugas orang tua adalah membantu mengarahkan kebebasan mereka.** Berikanlah batasan berapa lama mereka bisa menggunakan Internet dan libatkan pula mereka pada kegiatan lain semisal olahraga, musik dan membaca buku.

Pada usia 12 tahun, anak-anak mulai mengasah kemampuan dan nalar berpikir mereka sehingga mereka akan membentuk nilai dan norma sendiri yang dipengaruhi oleh nilai dan norma yang dianut oleh kelompok pertemanannya. Sebelumnya, norma keluargalah yang banyak berpengaruh. Pada usia ini, sangatlah penting untuk menekankan konsep kredibilitas. Anak-anak perlu memahami bahwa tidak semua yang dilihatnya di Internet adalah benar dan bermanfaat, sebagaimana belum tentu apa yang disarankan oleh teman-temannya memiliki nilai positif.

Usia 12 s/d 14 tahun

Inilah saat anak-anak mulai aktif menjalani kehidupan sosialnya. Bagi yang menggunakan Internet, kebanyakan dari mereka akan tertarik dengan online chat (chatting). Tekankan kembali pada kesepakatan dasar tentang penggunaan Internet di rumah, yaitu **tidak memberikan data pribadi apapun, bertukar foto atau melakukan pertemuan face-to-face** dengan seseorang yang baru dikenal melalui Internet, tanpa sepengetahuan dan/atau seijin orang tua. Pada usia ini anak-anak harus sudah memahami bahwa faktanya seseorang di Internet bisa jadi tidaklah seperti yang dibayangkan atau digambarkan. Anak pada usia ini juga sudah saatnya mulai tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan seksualitas. Sangatlah alamiah apabila seorang anak mulai tertarik dan penasaran dengan lawan jenisnya.

Mereka akan mencoba melakukan eksplorasi untuk memenuhi rasa ketertarikan dan penasaran mereka. Dalam masa ini, orang tua harus waspada terhadap apa yang dilakukan anaknya. Orang tua tidak harus berada di ruangan yang sama dengan sang anak ketika anak tersebut tengah menggunakan Internet. Tetapi anak tersebut harus tahu bahwa orang tua berhak untuk keluar-masuk ke dalam ruangan tersebut kapan saja dan menanyakan apa yang dilakukan anak tersebut ketika sedang online.

Janganlah terkejut apabila anak-anak mulai tertarik dengan materi-materi seksual. Bagaimana orang tua menghadapi hal tersebut, tentu saja tergantung kepada penilaian masing-masing orang tua terhadap materi tersebut. Yang harus diperhatikan adalah materi-materi seksual yang dapat ditemukan di Internet adalah berbeda dan kerap lebih berani ketimbang yang bisa didapatkan di media cetak. Jika seorang anak melakukan eksplorasi yang mendalam di Internet, bisa saja dia mendapatkan situs, chatroom atau mailing-list yang mengeksplorasi fantasi seksual, yang justru dapat mengganggu ataupun menakutkan bagi orang tua maupun anak yang bersangkutan.

Hal ini menguatkan pendapat mengenai pentingnya pemasangan software filter, keterlibatan orang tua yang intensif, menekankan nilai dan norma keluarga serta meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan antara orang tua dan anak.



Masa ini merupakan masa yang tepat bagi kebanyakan orang tua untuk bercerita dan berbagi informasi tentang hal-hal seksual kepada anaknya. Tetapi di sisi lain, pemasangan software filter secara diam-diam ataupun tanpa persetujuan sang anak, bisa berdampak pada timbulnya resistansi sang anak kepada orang tua.

Untuk itu kejujuran kepada sang anak menjadi penting, sehingga mereka tahu apa yang orang tua mereka lakukan dengan komputer mereka dan mengapa hal tersebut dilakukan. Jika orang tua ingin memasang software filter, haruslah dijelaskan kepada anaknya bahwa hal tersebut dilakukan untuk melindungi mereka dari materi-materi yang berbahaya atau tidak layak. Seperti keputusan untuk tidak membiarkan anaknya bepergian ke suatu tempat yang cenderung berbahaya, orang tua memiliki hak pula untuk melindungi anaknya melakukan surfing ke situs-situs yang negatif di Internet.

Usia 14 s/d 17 tahun

Masa ini adalah masa yang paling menarik dan menantang dalam kehidupan seorang anak remaja dan orang tua. Seorang remaja akan mulai matang secara fisik, emosi dan intelektual. Mereka haus akan pengalaman yang terbebas dari orang tua. Ikatan-ikatan dengan keluarga tidak terlalu diperketat lagi, tetapi tetap tidak menghilangkan peranan pengawasan orang tua. Kehidupan remaja sangatlah rumit, sehingga mereka membutuhkan kebebasan sekaligus arahan pada waktu yang bersamaan. **Remaja kerap melakukan hal-hal yang beresiko tinggi**, baik online maupun offline. Tidak jarang remaja memutuskan untuk bertemu muka dengan seseorang yang baru dikenalnya melalui Internet, tentu saja tanpa pengawasan orang tua.

Untuk itu perlu ditekankan benar-benar kepada remaja bahwa siapapun yang mereka kenal di Internet belum tentu seperti apa yang mereka bayangkan dan bisa jauh berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terkadang sulit untuk memberikan pemahaman kepada remaja, tidak jarang mereka memahami bahwa mereka pun sejatinya membutuhkan perlindungan terhadap pihak-pihak yang bermaksud mengeksploitasi mereka. Remaja haruslah diberikan pemahaman bahwa kontrol berada di tangan mereka dengan cara tetap waspada terhadap keberadaan pihak yang dapat merugikan mereka.

Bahaya yang terbesar adalah jika seorang remaja putri bertemu dengan seseorang yang baru saja dikenalnya melalui Internet. Jika remaja putri tersebut tetap memaksa ingin bertemu, maka dia haruslah mengajak seorang sahabat atau teman dekatnya untuk menemaninya. Pertemuan tersebut haruslah di tempat publik yang terbuka dan banyak orang. Bagi orang tua, berpikir dan bertindaklah dengan berkacamata pada masa remaja dulu. Tetapkan harapan yang masuk akal dan jangan berlebihan apabila suatu ketika anak remajanya melakukan sesuatu di Internet yang melanggar peraturan keluarga yang telah ditetapkan. Ini bukan berarti orang tua tidak boleh menanggapi secara serius dan menegakkan pengawasan serta disiplin, tetapi cobalah memandang sesuatu secara lebih luas lagi.

Jika seorang remaja menceritakan sesuatu kepada orang tua tentang hal-hal negatif yang ditemuinya di Internet, respon orang tua janganlah mencabut hak anak remaja tersebut dalam menggunakan Internet. Orang tua harus bertindak sportif dan bekerjasama dengan anak remajanya untuk mencegah hal-hal yang negatif terulang lagi di kemudian hari. Ingatlah, tidak lama lagi seorang anak remaja akan berangkat dewasa. Mereka tidak sekedar harus tahu tentang bagaimana cara bersikap yang baik, tetapi juga harus tahu bagaimana cara membuat pertimbangan mana yang baik dan yang tidak, baik online maupun offline. Hal tersebut akan lebih bermanfaat dan sesuai bagi kehidupan mereka di masa depan.



VI. Alat Bantu Tangkal Materi Negatif

Perilaku kita ber-Internet berkaitan langsung dengan sedikit-banyaknya materi negatif yang mengancam kita. Semakin kita waspada dan tidak ceroboh ketika menggunakan Internet, maka akan makin kecil kemungkinan kita, anak, remaja atau anak didik kita terpapar berbagai materi negatif dari Internet. Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan menginstal software pengaman di komputer kita. Yang harus diingat adalah, berbagai macam software yang tersedia tidaklah menggantikan peran orang-tua, guru ataupun komunitas dalam memberikan keamanan dan kenyamanan anak, remaja atau anak didik kita selama ber-Internet. Software hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% menghalau materi negatif dari Internet

Secara umum, software pengaman tersebut terdiri atas:

- **Software Parental (Filter, Monitor dan Penjadwalan).** Software ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membukakan dan/atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs Internet. Software ini juga akan memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama online dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari software ini adalah untuk membatasi jumlah / durasi waktu anak dalam menggunakan Internet.

Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga komputer dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk ber-Internet. Contoh software: K9 Web Protection (www.k9webprotection.com)



- **Software Browser Anak.** Software browser adalah yang menjadi perantara utama antara Internet dengan komputer yang digunakan. Browser anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau teks yang tak layak diterima anak. Browser anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak. Contoh software: Kid Rocket (www.kidrocket.org)



- **Software Anti-Spyware.** Software ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti spyware dan adware yang gemar menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam. Contoh software: Ad-Aware (www.lavasoft.de)



- **Software Anti-Virus.** Software ini untuk mencegah agar program jahat merusak data semisal virus, worm dan trojan horse bercokol dan berkembang-biak di komputer kita. Contoh software: **AVG anti-virus** (www.grisoft.com)



- **Software Firewall.** Software ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *black hacker*) yang berkeliaran di Internet dan mencoba menerobos masuk ke komputer kita untuk mencuri atau merusak data didalamnya, saat kita terhubung dengan Internet. Contoh software: **ZoneAlarm** (www.zonealarm.com)



Beberapa contoh software di atas memiliki versi berlisensi *freeware* (gratis dan bebas digunakan bagi pengguna individu ataupun non profit) ataupun *shareware* (gratis dan bebas digunakan dalam periode waktu tertentu). Khusus untuk software parental, dalam buku ini telah disertakan pula petunjuk ringkas langkah demi langkah cara menginstal dan menggunakannya.

Tips 1 : Online Aman, Anak Nyaman

Resiko:

- Eksploitasi atas anak dalam berbagai bentuk, dari penipuan, hingga pelecehan seksual. Materi negatif lainnya semisal
- Terpapar berbagai konten yang tidak layak (pornografi, materi SARA, hasutan berbuat negatif, iklan merokok atau meminum minuman beralkohol, atau bahkan resep membuat materi berbahaya semisal racun, bahan peledak, dan sebagainya)
- Dengan semakin mudah dan semakin banyaknya file musik dan game yang bisa didownload, maka semakin tinggi pula resiko terkena serangan virus
- Tanpa disadari, beberapa aktifitas download berbagai materi dari Internet merupakan pencurian hak atas kekayaan intelektual (hak cipta)



Pencegahan:

- Orang tua memegang peranan yang besar dalam mengajarkan perilaku ber-Internet yang sehat kepada anak. Baik kita sebagai orang tua maupun anak kita harus mempelajari dan memahami tentang berbagai resiko yang dihadapi ketika berkomunikasi dengan orang yang tak dikenal melalui Internet.
- Definisikan secara jelas dan gamblang **Aturan Penggunaan Internet** di rumah. Kemudian tulis dan pasang aturan tersebut di tempat yang dapat dibaca oleh semua anggota keluarga.
- Tegaskan untuk tidak mendownload materi yang secara nyata merupakan materi ilegal, bajakan atau melanggar hak cipta.
- Tetaplah menjalin komunikasi yang baik dengan anak kita, berapapun usianya.



Tips 2 : 7 Kiat Lindung Privasi Keluarga Sejak Dini

1. Pasang *software* Firewall. *Software* ini akan melindungi komputer dari hacker atau orang jahat yang ingin menerobos masuk melalui Internet dan mengacak-acak privasi.
2. Selalu lakukan *update* seluruh *software*, secara rutin. Ini untuk mencegah adanya pihak yang memanfaatkan kelemahan pada suatu *software* untuk merusak komputer.
3. Gunakan *software* antivirus yang terkini, dan selalu di *update* secara rutin. Antivirus akan membantu kita melindungi komputer dari serangan worm dan virus.
4. Cari tahu dan pelajari berbagai jenis / fitur *software* parental yang tersedia, sehingga apabila diperlukan dapat dipasang di komputer
5. Lindungi diri anda dari kemungkinan berbagai penipuan bisnis melalui Internet, baik yang ditawarkan melalui e-mail, situs Internet ataupun chatroom.
6. Waspada terhadap e-mail *spam* (sampah) ataupun *phising* (penipuan)
7. Jangan sembarang mendownload dan menginstal *software* dari Internet, karena bisa saja didalamnya disusupi *software* jahat untuk mencuri data hingga merusak komputer

Tips 3 : 10 Kiat Jitu Menghindari Spam

Spam adalah e-mail sampah yang kerap datang bertubi-tubi ke mailbox kita, tanpa kita kehendaki. Isi dari spam tersebut bermacam, dari sekedar menawarkan produk / jasa hingga penipuan berkedok bisnis kerjasama, dari tawaran multi-level marketing hingga penyebaran virus. Untuk menghindari atau setidaknya meminimalisir masuknya spam ke mailbox kita, berikut ini beberapa kiat yang bisa dilakukan:

1. Tak usah merespon / menjawab / membalas e-mail yang dikirim dari orang yang tidak kita kenal.
2. Waspada, mengirimkan e-mail "*remove*", "*unsubscribe*" atau sejenisnya ke pengirim spam (*spammer*) justru akan memberikan informasi bahwa e-mail kita aktif kepada mereka, yang akan berakibat semakin membanjirnya spam ke mailbox kita.
3. Jangan pernah membuka atau meng-klik link situs yang ditawarkan atau diinformasikan oleh e-mail yang kita tak kenal pengirimnya.



4. Buatlah dan gunakan alamat e-mail yang berbeda untuk tiap keperluan, bedakan e-mail yang digunakan untuk keperluan pribadi (termasuk keperluan sekolah ataupun keperluan pekerjaan) dengan e-mail yang ntuk keperluan mendaftar di mailing-list tertentu atau mengisi suatu formulir online di sebuah situs.
 5. Hindari memberikan alamat e-mail pribadi ke sembarang orang, termasuk memasangnya di situs (personal ataupun resmi), blog, Facebook, Friendster ataupun MySpace.
 6. Jika tetap harus menyantumkan e-mail di situs, maka gantilah tanda '@' dengan '[at]' agar tidak terbaca oleh program otomatis yang mendeteksi alamat e-mail milik spammer. Contoh: donnybu[at]ictwatch.com.
 7. Jika menerima spam lokal (berbahasa Indonesia), segera hubungi tim khusus penanganan spam nasional melalui e-mail abuse@apjii.or.id
 8. Apabila diperlukan, pasang software antispam di komputer kita, misalnya software MailWasher (www.mailwasher.net).
 9. Aktifkan fitur anti-spam di layanan e-mail yang Anda lakukan. Biasanya account e-mail di Yahoo Gmail ataupun Hotmail memiliki fitur anti-spam.
- Sejumlah ISP terkemuka di Indonesia juga telah melindungi e-mail para pelanggannya dengan anti-spam. Tanyakanlah kepada ISP langganan Anda.
10. Bacalah informasi terkini tentang perkembangan spam secara global / internasional serta penanggulangannya di situs www.spamhaus.org.

Tips 4 : Rekomendasi Situs Sehat



Situs Edukasi dan Hiburan (Bahasa Inggris) untuk TK SD:

- kids.yahoo.com
- funschool.com
- funbrain.com
- learningplanet.com
- nick.com / nickjr.com



Situs Pengetahuan dan Pendidikan untuk SMP-SMA

- netsains.com
- beritaipetek.com
- e-dukasi.net
- chem-is-try.org
- e-smartschool.com



Situs Perempuan dan Keluarga

- perempuan.com
- tabloid-nakita.com
- hanyawanita.com
- tabloidnova.com
- balita-anda.com



Situs Berita dan Informasi

- detik.com
- okezone.com
- kompas.com
- inilah.com
- liputan6.com



Situs Lowongan & Bursa Kerja

- jobsdb.com
- infokerja.web.id
- infokarir.com
- jobstreet.com
- karir.com

Situs TI dan Komputer

- detikinet.com
- infokomputer.com
- ilmukomputer.com
- indocommit.com
- tabloidpcplus.com



Situs Belanja & e-Commerce

- bhinneka.com
- indoflorist.com
- glodokshop.com
- indo.com
- discarra.com



Situs Minat & Hobi

- detikfood.com
- catfancy-indonesia.com
- fotografer.net
- ayojajan.com
- angrek.org

Situs Penggiat Bola & Olahraga

- detiksport.com/sepakbola
- liputanbola.com
- gilabola.com
- bola.okezone.com
- biangbola.com

Rujukan Informasi:

ICTwatch.com, detikINET.com, NyambungTerus.com, XL.co.id, Getnetwise.com, Safekids.com, Internetwatch.org.uk, Enough.org, Protectkids.com, Cyberwise.ca, Cyberangels.org, Ikeepsafe.org, spamhouse.org, microsoft.com/athome/security, Google.com, Wikipedia.org

TUTORIAL WEB PROTECTION

CONTENT FILTERING

Tidak semua konten di internet memberikan manfaat yang positif bagi setiap orang. Sebut saja misalnya konten pornografi, sudah pasti memberikan pengaruh negatif bagi anak. Untuk itulah, kita harus bisa memilah-milah konten apa saja yang bisa diakses dan yang tidak.

Salah satu solusi untuk mengatur akses web dengan menggunakan software content filtering. Dengan software ini, Anda bisa menyaring konten apa saja yang bisa ditampilkan di komputer dan yang tidak, termasuk membatasi anak mengakses konten-konten yang tidak layak seperti pornografi, kekerasan dan sebagainya. Intinya, akses internet bisa dikontrol sesuai keinginan Anda.

K9 Web Protection

K9 Web Protection merupakan salah satu solusi content filtering internet untuk pengguna komputer rumahan. Dengan konfigurasi tertentu, Anda dengan mudah dapat menentukan konten mana saja yang harus diblokir dan yang boleh diakses.

Berikut ini spesifikasi kebutuhan sistem yang harus dipenuhi untuk menjalankan software K9 Web Protection:

- Sistem operasi: Microsoft Vista, Windows XP, Windows 2000
- Prosesor: Pentium 233 MHz atau lebih tinggi
- Memory: RAM minimal 64 megabytes (MB)
- Hard Disk: 25 MB free space
- Koneksi internet

Download K9 Web Protection

1. Masuk ke situs www.k9webprotection.com
2. Klik link "Download K9 today for free".



Download
K9 today
for free.

3. Isi data pada form request license, lalu klik Request License. Anda akan mendapatkan lisensi K9 Web Protection melalui e-mail dalam beberapa menit. Kode lisensi ini diperlukan untuk menginstal software K9 dan saat melakukan konfigurasi sebagai admin.

K9 Web Protection License Request (* required fields)

First Name *	Dewi
Last Name *	Widya Ningrum
Email * Why?	widya_ningrum@yahoo.com
Verify Your Email *	widya_ningrum@yahoo.com
How did you hear about us?	Search Engine
Which Search Engine?	Google
Request License	

4. Masuk ke e-mail. Klik link Download K9 Web Protection.

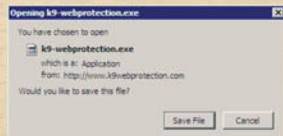


DOWNLOAD K9 FOR
Windows XP/2000



DOWNLOAD K9 FOR
Windows Vista

5. Pilih jenis aplikasi yang ingin di-download, Windows XP/2000 atau Windows Vista.



6. Simpan file k9-webprotection.exe ke dalam hard disk.

Instalasi K9 Web Protection dari Internet

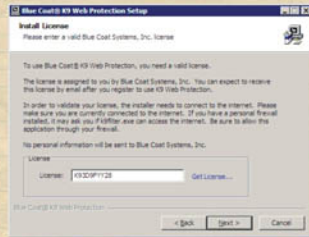
1. Double klik file k9-webprotection.exe (untuk Windows XP)



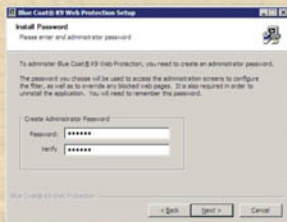
2. Klik tombol Next untuk memulai proses instalasi.
3. Baca *license agreement*, lalu klik I Agree.



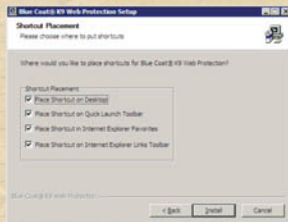
4. Secara default, K9 Web Protection akan terinstal di C:\Program Files. Jika ingin menginstalnya di folder lain, klik Browse lalu tentukan lokasi folder yang diinginkan. Kemudian klik Next. (Perlu diingat, Anda harus terhubung ke internet saat melakukan instalasi software K9 Web Protection).



5. Copy lisensi K9 Web Protection ke field License, lalu klik Next.



6. Masukkan password administrator agar Anda bisa memodifikasi settingan Internet filtering, menampilkan report atau memblokir situs. Klik Next.



7. Pilih shortcut tempat meletakkan aplikasi, lalu klik Install.



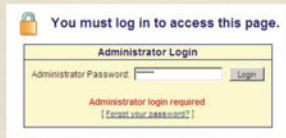
8. Pilih *Reboot Now* untuk mengaktifkan aplikasi K9, lalu klik Finish. Jika Anda memilih *I want to manually reboot later*, aplikasi K9 memang sudah terinstal namun belum aktif.

Login ke K9 Web Protection

1. Untuk bisa melakukan konfigurasi, Anda harus masuk ke aplikasi admin. Klik Start Menu > All Programs > Blue Coat K9 Web Protection > Blue Coat K9 Web Protection Admin. Atau, jika Anda menempatkan shortcut aplikasi pada saat menginstal tadi di desktop, double klik saja shortcut tersebut.



2. Klik Setup.



3. Masukkan password admin lalu tekan enter atau klik tombol Login.



4 Tab Utama K9 Web Protection:

Home -- ini merupakan halaman default dimana Anda bisa mengakses ke halaman lain yang berisi fitur K9 Web Protection.

View Internet Activity -- untuk melihat track aktivitas browsing, termasuk request apa saja yang ditolak, program setting apa saja yang diubah dan update software otomatis.

Setup -- untuk mengontrol aturan-aturan web filtering, misalnya Anda bisa membuat aturan filtering secara spesifik.

Get Help -- berisi link-link ke fitur Instant Support dan frequently asked questions tentang aplikasi.

Konfigurasi K9 Web Protection

Memilih Level Proteksi

1. Klik Setup.

2. Pada menu ini, Anda bisa menentukan kategori situs apa saja yang diblokir dan yang boleh diakses. Ada lima (5) level pre-konfigurasi proteksi internet yang ditawarkan, mulai dari level **Monitor** hingga **High**.



Saat menjalankan aplikasi K9 Web Protection untuk pertama kalinya, level proteksi internet akan di-set secara otomatis pada level **Default**. Pada level **Default** ini, semua konten dewasa, aktivitas ilegal, situs yang berkaitan dengan seks maupun situs komunitas online akan diblok oleh sistem. Untuk melihat detail kategori apa saja yang diblok, klik link **Show Details**.

Default Protects against all adult content, security threats, illegal activity, sexually-related sites and online community sites. [Hide Details]		
Categories Blocked in this Level - Potential Age Group: 16-13 years old		
Abortion	Intimate Images/Sounds	Privacy Avoidance
Adult/Mature Content	Identity	Sex Education
Alternative Sources/Cloud	Open Images/Video Search	Sexual/Alternative Lifestyles
Gambling	Peer-to-Peer (P2P)	Social Networking
Hacking	Personal Data	Source Effects/Strategy Concerns
Illegal Sites	Proxies	Source/Software Sources
Instant Communication	Remotely	Unreliable Sources

Klik link yang diinginkan untuk melihat daftar situs yang diblokir.

3. Kategori yang diblok pada tiap level proteksi internet berbeda-beda. Pilih level sesuai yang Anda inginkan, lalu klik tombol Save Changes untuk mengaktifkan level proteksi yang Anda pilih tadi.

Custom Protection Level

Tak puas dengan kelima level proteksi tadi? Anda bisa memilih kategori yang diblok sesuai keinginan.

- 1.Klik Setup.

Protection Level		
☐ High	Protects against all default-level categories, plus chat, newsgroup and unrated sites. [Show Details]	
☐ Default	Protects against all adult content, security threats, illegal activity, sexually-related sites and online community sites. [Show Details]	
☐ Moderate	Protects against all adult content, security threats and illegal activity. [Show Details]	
☐ Minimal	Protects against pornography and security threats. [Show Details]	
☐ Monitor	Allows all categories - only logs traffic.	
☒ Custom	Select your own set of categories to block.	

Commonly Blocked Categories [Block All] [Unblock All]		
☒ Abortion	☒ Hate Assault/Threats	☐ Sex Assistance
☒ Adult/Vulgar Content	☒ Nudity	☐ Sex Education
☐ Alternative Sexuality/Gay/Lesb	☐ Open Sexual/Intimacy Search	☐ Sexual/Alternative Lifestyles
☐ Gambling	☐ Peer-to-Peer (P2P)	☐ Social Networking
☐ Politics	☒ Potentially Offensive	☐ Spouse's/Relationship Concerns
☒ Sexual Content	☒ Pornography	☐ Spouse's/Intimate Sources
☒ Sexual/Questionable	☐ Pornography	☒ Violence/Death/Pain

Other Categories [Block All] [Unblock All]		
☐ Alcohol/Drugs	☐ Government/Local	☐ Remote Access Tools
☐ Adult Entertainment	☐ Health	☐ Resolutions/Access Tools
☐ Audcasts	☐ Home/Garden	☐ Search Engines/Portals
☐ Book/Non-Fiction	☐ Job Search/Recruiting	☐ Shopping
☐ Business/Trading	☐ Military	☐ Social/Review

2. Pilih Custom, Akan muncul semua kategori yang ada dalam database Blue Coat.

3. Pilih kategori yang ingin diblok. Atau, jika ingin memblok semua kategori, klik Block All.
4. Pada bagian bawah halaman, ada dua (2) opsi filtering yang ditawarkan.

Unrated Web Pages

☒ Enable Dynamic Real-Time Rating™ (DRTM) ☐ Block Unrated Web Pages

Enable Dynamic Real-Time Rating (DRTR) -- Sistem secara dinamis akan mencocokkan situs yang diakses dengan kategori yang ada dalam database. Secara default, aplikasi K9 Web Protection di-set pada opsi ini

Block Unrated Web Pages -- semua situs yang tidak ada cocok dengan kategori akan diblok. Disarankan untuk memilih default.

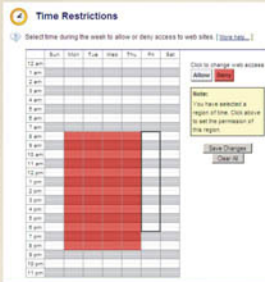
5. Klik tombol Save Changes untuk mengaktifkan level proteksi Custom.

Menentukan Waktu Ber-internet

Dengan aplikasi K9 Web Protection, Anda bisa menentukan kapan waktunya diperbolehkan mengakses internet dan kapan tidak.

-  **SETUP**
-  Web Categories to Block
-  **Time Restrictions**
-  Web Site Exceptions
-  Blocking Effects
-  URL Keywords
-  Other Settings
-  Password/Email

1. Pilih menu Time Restrictions.



2. Tentukan frame waktu yang diinginkan.



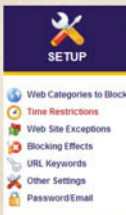
3. Klik **Allow** jika akses internet diizinkan pada jam dan hari tertentu atau **Deny** jika Anda ingin memblokir akses internet pada jam dan hari tertentu. Sebagai contoh, Anda ingin memblokir akses internet pada hari dan jam sekolah berlangsung, mulai Senin sampai Kamis dari jam 8 pagi sampai 7.59 sore, dan hari Jumat dari jam 8 pagi sampai jam 6.59 sore. Frame waktu yang Anda pilih tadi akan berwarna merah, lalu klik Deny.

4. Klik tombol Save Changes.

Memblokir/Membuka Akses Situs Tertentu

Ingin memblokir atau membuka akses terhadap situs tertentu?

Jangan khawatir, Anda bisa mengkonfigurasinya di menu Web Site Exceptions.



1. Klik menu Web Site Exceptions.



2. Masukkan URL situs yang ingin diblokir atau diizinkan untuk diakses ke dalam field Add a site, lalu klik tombol Add.
3. Klik Save Changes.

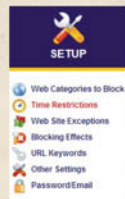
Membuang URL Situs



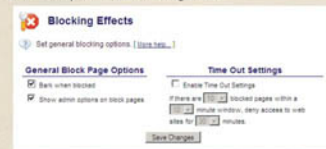
1. Klik tanda silang berwarna biru sesuai URL yang ingin dibuang.
2. Klik Save Changes.

Blocking Effect

Anda bisa menambahkan efek suara atau memunculkan halaman blok Filtering Alert jika ada user yang mencoba mengakses situs yang diblok. Konfigurasi time out setting juga bisa diatur.



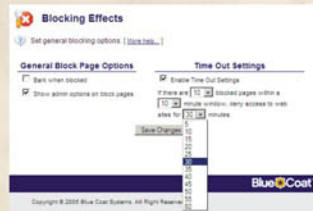
1. Dari setup menu, klik Blocking Effects



2. Konfigurasi General Block Page Options:

Bark when blocked -- dengan mengaktifkan fitur ini (beri tanda centang), ketika ada user yang mencoba mengakses situs yang diblok maka akan terdengar suara. Tentu saja Anda harus di computer Anda harus terpasang speaker untuk bisa mendengar suaranya. Fitur ini akan sangat bermanfaat bagi orangtua atau guru untuk memperingatkan mereka akan keberadaan konten yang tidak layak.

Show admin options on block pages -- Jika ada user yang mencoba mengakses sebuah situs yang tidak diblok oleh sistem, maka akan muncul sebuah halaman blok Filtering Alert, yang menandakan bahwa halaman tersebut melanggar aturan beserta alasan situs tersebut diblok.



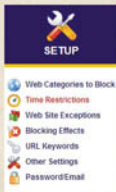
3. Konfigurasi Time Out Settings:

Select **Enable Time Out Settings** -- jika ada user yang mencoba mengunjungi beberapa situs yang diblok pada periode waktu tertentu, maka sistem akan memblokir akses ke internet sesuai dengan waktu yang Anda tentukan.

4. Klik Save Changes

Memblokir Spesifik URL Keyword

Software K9 Web Protection juga bisa digunakan untuk memblokir akses ke situs-situs tertentu berdasarkan keyword pada URL situs, misal memblokir situs yang URL-nya mengandung kata 'sex'.



1. Dari menu Setup, klik URL Keywords



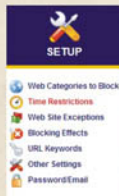
2. Masukkan keyword pada field Add a keyword, lalu klik tombol Add untuk menambahkannya.

3. Beri tanda centang pada kolom Do not show keywords on block pages jika Anda tidak ingin menampilkan halaman filtering alert yang berisi informasi alasan mengapa situs tersebut diblok.

4. Klik Save Changes.

Mengaktifkan Google SafeSearch

Bukan tak mungkin, anak Anda menemukan material dewasa (misalnya pornografi) ketika melakukan pencarian di internet. Untuk meminimalisirnya, Anda bisa mengaktifkan fitur Google SafeSearch. Fitur ini secara default sudah diaktifkan, namun hanya mendukung fungsi pencarian Google saja. Untuk mesin cari lainnya, akan segera ditambahkan ke dalam K9 Web Protections.



1. Dari menu Setup, klik Other Settings.



2. Google SafeSearch secara default sudah aktif. Jika ingin menonaktifkannya, hapus tanda centang pada kolom tersebut.
3. Klik Save Changes.

Mengganti Password Admin dan Alamat E-mail

1. Dari menu Setup, klik Password/Email.

Password/Email

Change your KB administration password and email address. [Click here.](#)

Change Admin Password

Current password:

New password:

Confirm new password:

Repeat new password:

Change Email Address

Current email address:

New email address:

Repeat new email address:

Confirm email address:

2. Ganti password:
 - Masukkan password sebelumnya.
 - Masukkan password yang baru.
 - Klik Save Changes.
3. Ganti alamat e-mail:
 - Masukkan alamat e-mail yang baru.
 - Klik Save Changes.

Menampilkan Aktivitas Internet

Semua aktivitas internet bisa dilihat, misalnya situs apa saja yang dikunjungi termasuk hari, jam dan alamat lengkap URL-nya, file apa saja yang di-download beserta dengan hari dan jam aktivitas itu dilakukan.

1. Dari top menu bar, klik View Internet Activity.



2. Dari menu View Internet Activity, klik View Activity Summary.

View Activity Summary

This page is an overview of your internet activity. [[View logs...](#)]

Category Summary		General Overview	
		(since Nov 62 12:47 82:39PM)	
	Inbound Connections	218	URLs blocked 2011
	Outbound Connections	211	Blocked by Windows Firewall 29
	Blocked Connections	178	Blocked by keyword 0
	Inbound Connections	166	Blocked by URL override 0
	Outbound Connections	133	Allowed by URL override 0
	Blocked Connections	88	Local Requests 0
	Inbound Connections	88	Blocked 88
	Outbound Connections	43	System Journeys 0
	Blocked	33	Support Page 1020
	Inbound Connections	29	[View All Connections...]
	Outbound Connections	26	
	Blocked Connections	24	
	Inbound Connections	24	
	Outbound Connections	11	
	Blocked Connections	11	
	Inbound Connections	11	
	Outbound Connections	7	
	Blocked Connections	6	
	Inbound Connections	6	
	Outbound Connections	5	
	Blocked Connections	5	
	Inbound Connections	5	
	Outbound Connections	5	
	Blocked Connections	5	

Most Recent Admin Events

Nov 62 12:47	Switching to Windows Firewall Protection Level	0
Nov 62 12:47	Failed login attempt	0
Nov 62 12:47	Failed login attempt	0
Nov 62 12:47	Failed login attempt	0
Nov 62 12:47	Failed login attempt	0
Nov 62 12:47	Switching to Windows Firewall Protection Level	0
Nov 62 12:47	Switching to Windows Firewall Protection Level	0

[View full log]

Melalui View Activity Summary, Anda bisa melihat daftar semua kategori sesuai dengan yang sudah disetting di K9 Web Protection.

- Tulisan kategori yang berwarna hijau menunjukkan kategori tersebut diperbolehkan untuk diakses sesuai dengan setting level proteksi.
- Tulisan kategori berwarna merah menunjukkan kategori tersebut diblok oleh software alias tidak bisa diakses.

TUTORIAL FIREFOX

FoxFilter 5.3 untuk Browser FireFox

FoxFilter adalah add-on (program tambahan) filter konten personal yang dapat membantu kita untuk menghindari konten yang tak layak, sekaligus dapat memblokir akses ke situs Internet yang tak diinginkan. FoxFilter juga menyertakan sistem keamanan menggunakan password, sehingga berbagai setting atas fitur dan add-on yang terpasang di browser FireFox bisa terlindungi. Pada FoxFilter versi 5.3 sudah dilengkapi dengan fitur "whitelist", yang memungkinkan orang tua, guru ataupun admin warnet atau lab komputer untuk memasukkan sejumlah situs yang tetap dapat diakses meskipun filter telah dipasang. Menurut pembuatnya, add-on ini telah diuji-cobakan untuk browser FireFox yang berjalan di Windows maupun Linux. Untuk tulisan ini, browser yang digunakan FireFox versi 2.0 di Windows XP. Sekedar catatan, add-on FoxFilter 5.3 ini gratis untuk didownload dan dipasang di komputer kita!

Berikut ini adalah langkah-langkah instalasinya:

Step 1:



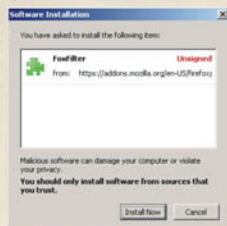
Kunjungi situs add-on FoxFilter 5.3 khusus browser FireFox yang beralamat di <https://addons.mozilla.org/en-US/firefox/addon/4351>

Step 2 :

Add to Firefox (Windows)

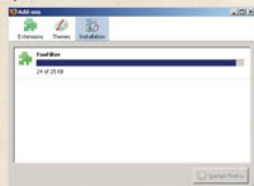
Klik button berwarna hijau yang bertuliskan "Add to Firefox (Windows)"

Step 3 :



Kemudian akan muncul box menu "software installation".
Selanjutnya klik button "Install Now"

Step 4 :



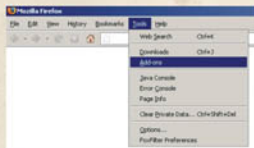
Tunggu beberapa saat, proses instalasi sedang dijalankan

Step 5 :



Setelah instalasi selesai dilakukan, akan muncul box yang menyatakan add-on FoxFilter 5.3 sudah selesai dipasang dan browser FireFox harus di-restart. Selanjutnya klik button "Restart FireFox"

Step 6 :



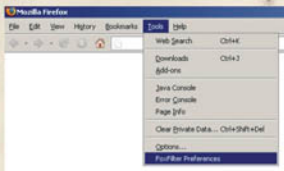
Setelah browser FireFox di-restart, pilih menu "tools" pada menu bar di atas, dan klik "add-ons" untuk memeriksa apakah add-on FoxFilter 5.3 sudah benar terpasang.

Step 7 :



Jika sudah benar terpasang, maka akan muncul dalam informasi dalam box bahwa FoxFilter 5.3 sudah terpasang. Kita bisa menon-aktifkan (disable) atau melakukan uninstall dikemudian hari. Selanjutnya, tutup box tersebut dengan meng-klik tanda silang (x) di ujung kanan atas box tersebut

Step 8 :



Kemudian kita kembali memilih menu "tools" pada menu bar di browser Firefox, dan kini klik "FoxFilter Preferences"

Step 9 :



Sampailah kita pada box "FoxFilter Preferences", di sub-menu "General". Beberapa pilihan di dalamnya adalah sebagai berikut:

- **Enable/Disable**
 - **Enable Whittelist:** Pilihan ini adalah jika kita ingin browser Firefox hanya bisa digunakan untuk mengakses situs-situs yang telah kita daftarkan terlebih dahulu. Untuk mendaftarkan situsnya, melalui sub-menu "Website Exceptions". Default: tidak dipilih (dicentang)
 - **Enable Filtering:** Pilihan ini akan mengombinasikan teknik pemblokiran situs sesuai setting yang kita masukkan berdasarkan kata kunci (keyword) pada sub-menu "keywords & web sites", sensitifitas pada sub-menu "sensitivity" dan situs-situs yang kita perbolehkan untuk di buka pada sub-menu "Website Exceptions". Default: dipilih (dicentang)
 - **Disable FoxFilter:** Pilihan ini untuk menon-aktifkan sementara FoxFilter 5.3, tetapi akan aktif kembali aktif saat browser Firefox di-restart. Jika ingin menon-aktifkan dalam waktu tertentu atau ingin melakukan un-install, silakan mengacu pada Step 7. Default: tidak dipilih (dicentang)

• Security Features

- o Enable Tools/Addons feature: Jika fitur ini tidak dipilih (tidak dicentang), maka pengguna browser Firefox tidak akan bisa melakukan uninstall add-on FoxFilter 5.3 dan add-on lainnya. Default: tidak dipilih (dicentang)
- o Enable config viewing: Jika fitur ini tidak dipilih (tidak dicentang), maka pengguna browser Firefox tidak akan bisa melihat konfigurasi FoxFilter 5.3. Default: tidak dipilih (dicentang)

Step 10 :



- Kini kita pada box "Keywords & Web Sites". Beberapa form isian di dalamnya adalah sebagai berikut:

- o Form atas: Di sini kita bisa memasukkan kata kunci (keyword) apapun yang kita anggap terkait dengan berbagai konten yang tidak layak untuk dibuka/dilihat. Kita pun bisa memasukkan alamat situs di Internet secara spesifik yang tidak boleh diakses, apabila diinginkan.
- o Form bawah: Di sini kita bisa memasukkan kata kunci (keyword) atau frase yang seyogyanya tidak ikut terfilter
- o Form centang di bawah berfungsi untuk menunjukkan kata kunci atau alamat situs yang terfilter ketika browser Firefox mencoba mengaksesnya dan ternyata terkena pemblokiran oleh FoxFilter 5.3.

Step 11 :



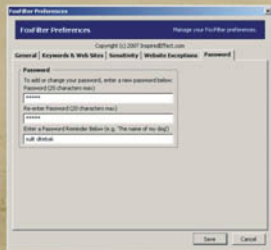
- Pada bagian ini, kita mengatur sensitifitas "Sensitivity" FoxFilter 5.3. Ada empat form centang yang bisa kita aktifkan, tergantung pada seberapa sensitif browser Firefox dalam menangkap konten negatif
 - o Examine URL : jika diaktifkan, filter ini akan memeriksa alamat situs di Internet yang kita masukkan sebelumnya pada Step 10 untuk diblokir. Default: dipilih (dicentang)
 - o Examine Title : jika diaktifkan, filter ini akan memeriksa judul situs (title) yang dimunculkan di bagian atas browser dan memblokir seluruh situs jika ditemukan kata-kata yang sudah kita kategorikan dan kita masukkan sebagai kata yang tidak layak. Default: dipilih (dicentang)
 - o Examine Meta Content: jika diaktifkan, filter ini akan memeriksa sejumlah kata kunci yang tersembunyi di bagian awal sebuah situs Internet, yang biasanya digunakan untuk kepentingan situs pencari (search engine) dalam melakukan peng-index-an. Default: dipilih (dicentang)
 - o Examine Body Content: jika diaktifkan, filter ini akan memeriksa secara lebih rinci seluruh isi teks di sebuah situs Internet yang sedang akan dibuka, dan jika ditemukan ada kata-kata yang sudah kita masukkan pada Step 10, maka situs tersebut akan terblokir. Fitur ini adalah opsional, tetapi jika diaktifkan maka proses pemfilteran akan menjadi sangat sensitif. Default: tidak dipilih (dicentang)

Step 12 :



Kini kita memasukkan daftar situs-situs yang menurut kita layak untuk dibuka, melalui sub-menu "Website Exceptions". Jika semua fitur sensitifitas sudah kita jalankan, maka situs-situs yang masuk dalam daftar ini akan dikecualikan sehingga tidak akan kena blokir. Masukkan sejumlah situs yang kita anggap layak untuk diakses.

Step 13 :



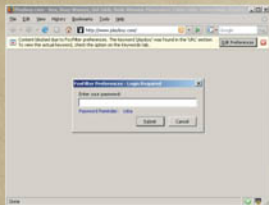
Di sini kita harus memasukkan password yang dapat melindungi seluruh setting filter yang telah kita atur sebelumnya. Kita harus memasukkan password yang sama dua kali (re-enter) untuk memastikan password yang kita masukkan tidak salah. Kemudian untuk membantu mengingatkan jika kita lupa password kita suatu ketika nanti, maka masukkan kata-kata yang bisa mengingatkan kita pada password tersebut pada isian "password reminder"

Step 14 :



Ini adalah tampilan saat kita mencoba mengakses salah satu situs pornografi menggunakan browser Firefox yang sudah dilengkapi dengan add-on FoxyFilter 5.3. Browser langsung mengenalnya dan kemudian memblokirnya.

Step 15:



Box berisi permintaan memasukkan password akan langsung muncul, jika kita meng-klik "edit preferences" pada bagian kanan atas browser. Demikian pula jika kita meng-klik sub-menu "Fox-Filter Preferences" pada menu "tools" di bagian atas (menu bar) browser.

Catatan Untuk Remaja

Ingatlah, meskipun kejujuran adalah segalanya, tidak semua orang di Internet melakukan hal tersebut. Jadi, ketika kamu sedang menggunakan Internet atau chatting, berhati-hatilah. Kamu tidak akan pernah tahu ketika ada orang yang mengaku a/s/l (age/sex/location) - nya adalah "19/f/jk" (baca: umur 19 tahun, female/perempuan, berlokasi di Jakarta) dan bersekolah atau berkuliah di suatu tempat, sebenarnya adalah "40/m/anywhere" dan pengangguran, alias sama sekali bukan orang yang kita bayangkan atau kita imajinasikan. Janganlah mudah terpengaruh dengan data-data pribadi orang lain di Internet yang menarik perhatianmu. Di Internet banyak sekali orang iseng yang berpura-pura menjadi orang lain, entah menjadi lebih muda/tua ataupun mengaku perempuan/lelaki hanya untuk bercanda dan menjahili orang lain, hingga untuk menjebak atau membuat malu orang lain.

Waspadalah dengan siapapun yang ingin tahu terlalu banyak. Tidak ada satupun aturan di dunia yang mengharuskan kamu untuk bercerita jujur tentang jati diri kamu kepada orang lain di Internet. Simpanlah baik-baik informasi tentang nama kamu, usia, alamat rumah, alamat sekolah dan nomor telepon. Jangan pedulikan permintaan dari orang yang baru kamu kenal di Internet. Percayakan pada insting kamu, jika seseorang membuat kamu tidak nyaman, tinggalkan saja.

Curahkan perasaanmu pada sahabatmu. Jika kamu berencana bertemu dengan seseorang yang kamu kenal di Internet, ajaklah sahabatmu atau orang yang kamu percaya untuk menemanimu. Mintalah juga agar orang yang akan kamu temui tersebut untuk mengajak temannya. Mungkin ini kedengarannya aneh, tetapi ini sesungguhnya adalah cara yang jitu untuk keamananmu.

Pastikan agar sahabatmu di dunia nyata mengetahui apa yang tengah kamu pikirkan atau lakukan. Bahkan jika kamu ada masalah, baik terhadap keluarga, sekolah maupun pacar, ceritakanlah pada sahabat atau orang yang kamu percaya di kehidupan nyata, bukan yang hanya kamu kenal di Internet. Bercerita kepada sahabatmu di kehidupan nyata jauh lebih baik dan lebih terpercaya daripada seseorang asing yang kamu kenal di sebuah chat room.

Jika kamu menerima kiriman e-mail, file ataupun gambar-gambar yang isinya mencurigakan dari seseorang yang kamu tidak kenal dan kamu tidak percaya, langsung hapus saja kiriman-kiriman tersebut. Perlakukan kiriman tersebut seperti layaknya sebuah e-mail sampah. Kamu bisa mendapatkan rugi yang besar hanya gara-gara mempercayai seseorang yang sama sekali belum pernah kamu temui atau kenal. Hal tersebut juga berlaku pada link atau URL yang tampak mencurigakan. Janganlah kamu meng-klik apapun yang tidak kamu yakini sumbernya dan keamanannya, walaupun dengan alasan sekedar ingin mencari jawab atas rasa keingint-tahuannya.

Jauhi chat room atau mailing-list yang isinya provokatif ataupun berisi hal-hal negatif lainnya. Jangan mudah terpedaya rayuan-rayuan seseorang di Internet yang mencoba mempengaruhi kamu agar menjadikannya seorang teman sebagaimana dalam kehidupan sehari-hari. Jangan pula mudah terpancing dengan provokasi seseorang yang memanaskan kamu untuk bertengkar di Internet. Jika kamu mencoba-coba mencari masalah di Internet, kamu akan mendapatkannya, dan segala sesuatunya akan lepas kendali secara cepat. Kerugianlah yang akhirnya akan kamu dapatkan.